

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis fungsi *Clinical Pathway* dalam menunjang proses pelayanan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. *Clinical Pathway* merupakan suatu pedoman alur klinis untuk satu diagnose penyakit yang diberikan oleh pemberi pelayanan terhadap pasien secara terintegrasi dari awal masuk sampai pasien keluar rumah sakit. *Clinical Pathway* berfungsi untuk kendali mutu dan kendali biaya.
2. Perencanaan *Clinical Pathway* di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochar pada pelayanan *Sectio Caesarea* telah dirancang dan disusun oleh Tim *Clinical Pathway* Rumah Sakit sejak Tahun 2012 sebagai salah satu syarat Akreditasi Rumah Sakit yang ditentukan berdasarkan *high cost, high volume* dan *problem prone*. Penyusunan *Clinical Pathway* pelayanan *Sectio Caesarea* disusun berdasarkan Panduan Praktek Klinis dan Standar Pelayanan Minimal.
3. *Clinical Pathway* di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochar pada pelayanan *Sectio Caesarea* dikepalai langsung oleh dokter kebidanan yang berperan juga sebagai Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) yang berintegrasi dengan petugas pemberi pelayanan termasuk di dalamnya perawat/bidan, apoteker/farmasi, gizi, laboratorium dan radiologi. Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) akan bertanggung jawab kepada Komite Medis Rumah Sakit. Komite Medis berperan sebagai fasilitator dalam penerapan *Clinical Pathway* di rumah sakit.

4. Pelaksanaan *Clinical Pathway* pada pelayanan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dimulai pada saat pasien masuk sampai keluar dari rumah sakit. Pada saat pasien mulai dirawat formulir *Clinical Pathway* digabung dengan rekam medis, namun setelah pasien dinyatakan pulang *Clinical Pathway* tersebut akan dipisahkan kembali dan lembarnya akan disatukan dengan dokumen *Clinical Pathway* lainnya yang didokumentasikan di bagian Komite Medik.
5. Tim *Clinical Pathway* yang dibentuk akan melakukan tugas dan tanggung jawab terkait dengan pelaksanaan *Clinical Pathway* di Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi termasuk melakukan evaluasi dan pendokumentasian dokumen *Clinical Pathway* yang digunakan oleh masing-masing KSM yang ada di rumah sakit.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar terkait dengan *Clinical Pathway* adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukannya peninjauan kembali terhadap dokumen *Clinical Pathway* yang sudah disusun oleh Tim *Clinical Pathway* Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar bersama dengan para pemberi pelayanan kesehatan di rumah sakit agar pelaksanaan *Clinical Pathway* terutama pada pelayanan *Sectio Caesarea* dapat berjalan secara optimal sehingga dapat menjadi acuan bagi rumah sakit untuk bahan pengambilan keputusan dalam pengendalian mutu dan pengendalian biaya.
2. Melakukan sosialisasi mengenai manfaat dari pelaksanaan *Clinical Pathway* bagi rumah sakit, pembekalan, dan pelatihan kepada seluruh petugas pelaksana pelayanan kesehatan Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengenai pemahaman terhadap *Clinical Pathway* agar dapat membangun komitmen yang

kuat dalam pelaksanaan *Clinical Pathway* dan dapat meningkatkan kepatuhan petugas dalam mengisi *Clinical Pathway* di ruangan.

3. Melakukan pembaharuan terhadap Tim *Clinical Pathway* Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi secara berkala agar evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Clinical Pathway* dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

